

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG
(STUDI KASUS PADA PT BFI FINANCE DI PROVINSI LAMPUNG)**

(Skripsi)

**Oleh
PANJI ARIS MUNANDAR**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG (STUDI KASUS PADA PT BFI FINANCE DI PROVINSI LAMPUNG)

Oleh

Panji Aris Munandar

Sistem Informasi Akuntansi ialah proses penghimpunan, pengolahan data transaksi, dan pemaparan informasi keuangan ke pihak berwenang. SIA memuat bukti dokumen transaksi, alat pencatatan, laporan, serta tahapan yang dipakai perusahaan saat merekam transaksi lalu hasilnya dilaporkan (Dita, 2016). SIA ini digunakan untuk melakukan kontrol terhadap pengendalian piutang. Tiga aspek kontrol menurut Holisoh *et al.* (2020) yakni: pembagian kredit dagang, penagihan, dan keputusan serta pengadaan pengendalian internal yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian piutang pada BFI Bandar Lampung. Desain dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 100 orang yang merupakan supervisor dan tim billing level menengah ke bawah serta pernah bekerja selama 1 tahun di PT BFI Finance di Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari alat ukur Kualitas Sistem Informasi Akuntansi oleh Susanto (2013), dan alat ukur Efektivitas Pengendalian Piutang oleh Halid (2017). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang dan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah perbandingan sosial berperan dalam efektivitas pengendalian piutang pada PT BFI Finance di Bandar Lampung.

Kata Kunci: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Piutang

ABSTRACT**THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM
QUALITY ON RECEIVABLES CONTROL EFFECTIVENESS (CASE
STUDY ON PT BFI FINANCE IN LAMPUNG)****Oleh****Panji Aris Munandar**

Accounting Information System is the process of collecting, processing transaction data, and presenting financial information to the authorities. The SIA contains proof of transaction documents, recording tools, reports, and the steps used by the company when recording transactions and then reporting the results (Dita, 2016). This SIA is used to control receivables control. Three aspects of control according to Holisoh et al. (2020), namely: the distribution of trade credit, billing, and decisions and provision of adequate internal controls. This study aims to see the effect of the quality of the accounting information system on the effectiveness of controlling receivables at BFI Bandar Lampung. The design in this study uses quantitative methods. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 100 research subjects who were supervisors and middle to lower level billing teams and had worked for 1 year at PT BFI Finance in Lampung. Data collection was carried out using a questionnaire adapted from the Accounting Information System Quality measurement tool by Susanto (2013), and the Receivables Control Effectiveness measurement tool by Halid (2017). The data analysis technique in this study used multiple regression. The results showed that the quality of the accounting information system had a significant effect on the effectiveness of controlling receivables and was proven by a significance value of 0.000 (<0.05). The conclusion of this study is that social comparison plays a role in the effectiveness of controlling receivables at PT BFI Finance in Bandar Lampung.

Keyword: Accounting Information System Quality, Receivable Control Effectiveness

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG
(STUDI KASUS PADA PT BFI FINANCE DI PROVINSI LAMPUNG)**

Oleh

PANJI ARIS MUNANDAR

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

SARJANA AKUNTANSI

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN PIUTANG (Studi Kasus Pada
PT BFI Finance di Provinsi Lampung)**

Nama Mahasiswa : **Panji Aris Munandar**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1611031126**

Jurusan : **Akuntansi**

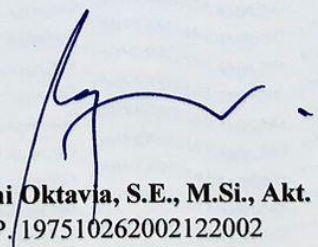
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**




Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si.
NIP. 19750620 200012 2001


Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Ak., CA.
NIP. 19830830 200604 2001

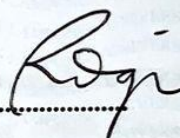
2. Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 197510262002122002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

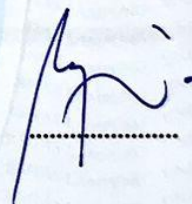
Ketua : Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si.



Sekretaris : Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Akt., C.A.



Penguji Utama : Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 9 Juni 2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Panji Aris Munandar

NPM : 1611031126

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang (Studi Kasus Pada PT BFI Finance di Provinsi Lampung)*" adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 09 Juni 2023

Penulis



Panji Aris Munandar

NPM. 1611031126

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Panji Aris Munandar, lahir di Bandar Lampung, 08 Januari 1996. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, putra dari pasangan Bapak Ir. PB Lubik dan Ibu Sri Larasati S.Pd..

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh peneliti yaitu sekolah dasar di SD Al-Kautsar, sekolah menengah pertama yaitu SMP Al-Kautsar Bandar Lampung, dan sekolah menengah atas di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung dan diploma 3 Perpajakan Universitas Lampung . Pada tahun 2018, peneliti menempuh studi S1 Akuntansi di Universitas Lampung.

Apabila terdapat pertanyaan terkait penelitian ini maka dapat menghubungi peneliti melalui email: panjiarismunandar@gmail.com

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Peneliti persembakan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Ir. PB. Lubik, dan Ibunda Sri Larasati, S.Pd.. Terimakasih atas segala kasih sayang, yang selalu tiada hentinya memberikan doa dan dukungan penuh ikhlas, nasihat yang bermanfaat untukku dalam meraih gelar Sarjana ini. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan, rahmat, dan keberkahannya didunia maupun di akhirat, Aamiin.

MOTTO

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain

(Hadist Hiwayat ath-Thabrani)

Karena sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan

(Q.S. Al-Isyirah:5)

Manusia yang paling tinggi kedudukannya adalah mereka yang tidak melihat kedudukan dirinya, dan manusia yang paling banyak memiliki kelebihan adalah mereka yang tidak melihat kelebihan dirinya

(Imam-Syafi'i)

Usaha yang tidak berhasil adalah yang tidak berusaha

(singlegowomas)

SANWANCARA

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, Allah Maha Baik selalu menghadirkan perantara-perantara yang baik juga dalam membantu dan memberi dukungan untuk peneliti. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si., Akt. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung sekaligus Pembahas Skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni S.E., M.Si., Akt. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan saran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Ak., C.A. selaku dosen pembimbing pendamping yang membimbing, memberikan saran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Kamadie Sumanda Syafis, S.E., M. Acc., Ak. BKP. Selaku pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Para staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu baik proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orangtuaku tercinta, Ayah Ir PB Lubik dan Ibu Sri Larasati S.Pd., terimakasih atas kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, dan segalanya yang telah kalian berikan kepada penulis. Semoga kelak penulis bisa

membahagiakan, membanggakan, dan menjadi anak yang berbakti bagi Ayah dan Ibu.

8. Sahabat seperjuangan tempat ku memulai bekerja sebagai tim di KYAFE, terimakasih kepada Risko, Aldo, Aryan, Adit, Acen, Kunto, Desriyanto, Pebrong, Ucok.
9. Seluruh tim RedFvck yg senantiasa menghibur, memberi *support*, dan mendampingi selama ini.
10. Seluruh tim LMMD 2023 dalam acara MODS MAYDAY, Panjul, Robbi, Cokil, Pahlevi, Puja, Akbar Sujali, Aldo Revo (*working class*).
11. Terimakasih kepada orang spesial yang ada pada saat yang tepat sudah sabar dan men-*support* dengan ikhlas, *Rachel Rona*.
12. Seluruh teman-teman akuntansi 2016 yang telah bersama, saling mendukung selama proses perkuliahan, dan sukses untuk kalian semua.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.

Bandar Lampung, 09 Juni 2023

Penulis

Panji Aris Munandar

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
RIWAYAT HIDUP	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
SANWANCARA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.2 Pengendalian Piutang	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Penelitian	17
2.3.2 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang	17

III. METODE PENELITIAN

3.1	Populasi dan Sampel.....	19
3.2	Jenis dan Sumber Data	19
3.3	Operasional Variabel	20
3.4	Teknik Analisis Data	25
3.4.1	Uji Validitas	25
3.4.2	Uji Reliabilitas	26
3.4.3	Statistik Deskriptif	26
3.5	Uji Analisis Data	26
3.5.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	26
3.6	Pengujian Hipotesis	27
3.6.1	Uji Regresi Parsial (Uji T).....	27

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	28
4.1.1	Data dan Sampel.....	28
4.1.2	Karakteristik Responden	29
4.2	Pembahasan	36

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Implikasi	47
5.3	Saran	48

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN.**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Peningkatan Jumlah ENR/ <i>Asset</i> BFI.....	4
Tabel 1.2 Data Jumlah Penerimaan dari Pembayaran Piutang	5
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Telah Dilaksanakan Peneliti Terdahulu	16
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Telah Dilaksanakan Peneliti Terdahulu	17
Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	20
Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel Efektivitas Pengendalian Piutang	24
Tabel 3.3 Tabel Klasifikasi Reliabilitas	26
Tabel 4.1 Persentase Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	28
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	29
Tabel 4.3 Usia Responden	29
Tabel 4.4 Jabatan/Posisi Responden	30
Tabel 4.5 Lama Bekerja Responden	30
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X)	31
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Efektivitas Pengendalian Piutang (Y).....	32
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi	33
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Pengendalian Piutang.....	34
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	34
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	35
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji T).....	36
Tabel 4.13 Hasil Mean Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	38
Tabel 4.14 Hasil Mean Variabel Efektifitas Pengendalian Piutang	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	52
Lampiran 2. Hasil Uji Alat Ukur	56
Lampiran 4. Responden Kueisioner Penelitian.....	60

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 dari awal 2020 di Indonesia menyebabkan kelumpuhan sektor ekonomi dalam jangka waktu yang tidak sebentar. Kelumpuhan sektor ekonomi ini menyebabkan banyak berbagai perusahaan *collapse* dan berujung pada pemutusan hubungan kerja masal kepada para karyawan. Pemutusan hubungan kerja ini menyebabkan banyak orang beralih status dari karyawan menjadi pengusaha untuk menyambung hidup. Sementara peralihan ini terjadi, banyak orang yang tidak memiliki modal terpaksa mengajukan pinjaman kredit kepada perusahaan pembiayaan. Hal ini merujuk pada peningkatan permohonan pinjaman uang yang diajukan nasabah sehingga investasi dalam piutang melonjak.

Lonjakan investasi dalam piutang memicu modal kerja yang tertancap pada piutang bakal makin besar. Perusahaan yang baik ialah perusahaan yang bisa mengontrol semua aktivitas perusahaan sehingga tujuan tercapai. Piutang usaha ialah bagian aktiva lancar perusahaan dimana keberadaannya amat krusial sebab secara tidak langsung bisa memperlihatkan jumlah pendapatan, pos piutang yang muncul sebab pembiayaan kredit. Perusahaan pula mesti mengambil sikap mengenai adanya piutang. Hal ini dikhawatirkan bakal terjadi kerugian akibat piutang tak tertagih. Oleh sebab itu, dibutuhkan pengawasan yang efektif sehingga manipulasi pada piutang usaha bisa direduksi.

Efektivitas pengelolaan piutang serta kolektabilitas piutang tak tertagih menjadi suatu persoalan. Dibutuhkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang layak, sehingga bisa menolong direksi perusahaan mengelola usahanya. Kualitas SIA dibutuhkan demi menyajikan bukti pencatatan, piutang, serta pelaporan yang sesuai dengan semua aktivitas perusahaan. Informasi itu bermanfaat bagi pimpinan perusahaan dalam penetapan keputusan.

Tujuan dibuatnya kualitas SIA agar bisa mengatur kolektibilitas piutang tak tertagih serta memantau penjualan. Alat ini diperlukan sebab penjualan bisa memicu kecacatan sistem atau manipulasi yang disengaja karena kekurangan sistemnya. Jaminan ini diperlukan sebagai kebijakan serta arahan bagi manajemen menerapkan keputusan serta mengontrol kegiatan perusahaan utamanya bagian penjualan beserta akuntansi. Sehingga tujuan perusahaan tercapai sebagai usaha proteksi bagi semua sumber daya perusahaan dari peluang kerugian karena cacat proses data penjualan. Selain itu, kerugian yang dipicu piutang yang tak tertagih berdampak pada arah utama serta jalannya sebuah perusahaan.

Analisis kualitas SIA perlu dilaksanakan dengan maksud agar bisa mengenali serta mengevaluasi persoalan yang terjadi serta keperluannya, sehingga bisa diusulkan solusinya. Analisis ini secara sistematis memperkirakan fungsi bisnis dengan meninjau proses *input*, olah data serta *output* informasi demi menaikkan proses organisasional. Pemograman sistem ialah penjabaran sebuah kualitas sistem informasi yang lengkap ke komputerisasi, mengenali serta menilai persoalan, penetapan kriteria, mereken konsistensi bagi kriteria yang ada, memperoleh hasil dari persoalan itu serta mengaplikasikan semua keperluan operasional saat merancang aplikasi. Menurut Kendall *et al.* (2017), analisis serta

perancangan Sistem dipakai demi menganalisis, merancang, serta menerapkan eskalasi fungsi bisnis yang dapat diraih lewat pemakaian kualitas sistem informasi terkomputerisasi.

Siregar & Nurlaila (2016) melakukan riset tentang “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang pada PT Edwindo”. Hasil riset memperlihatkan bahwa kualitas SIA penjualan telah baik, begitu juga efektivitas pengendalian piutang. Hasil riset memperlihatkan ada dampak kualitas SIA penjualan bagi efektivitas pengendalian piutang. Oleh sebab itu, saat menaikkan efektivitas pengendalian piutang, perusahaan mesti menaikkan kompetensi SDM-nya.

Sejak tahun 2015, persaingan perusahaan pembiayaan semakin ketat dengan hadirnya berbagai macam lembaga pembiayaan. Persaingan ini terjadi tidak hanya antara perusahaan pembiayaan tetapi juga dengan lembaga keuangan penyedia jasa pembiayaan lainnya seperti bank dan koperasi. Meningkatnya persaingan antar lembaga penyedia jasa pembiayaan, menuntut setiap perusahaan pembiayaan membagikan layanan yang memuaskan bagi nasabah. Salah satu pelayanan yang dibutuhkan ialah ketersediaan informasi yang cepat serta akurat (Holisoh *et al.*, 2020). Informasi yang dimaksud disini termasuk didalamnya ketersediaan *limit* kredit hingga informasi pembiayaan lainnya.

BFI ialah perusahaan pembiayaan tertua di Indonesia sekaligus jadi perusahaan pembiayaan perdana yang mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pada Mei 1990, perusahaan masuk bursa dengan kode sahamnya BFIN. BFI Finance menjadi perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dengan total jejaring pemasaran terbesar di Indonesia, yaitu 203 kantor cabang dengan total 37 gerai

yang ada di 33 provinsi serta 9.000 karyawan lebih per 31 Desember 2021 (bfi.co.id).

Semenjak tahun 2020, BFI ditetapkan menjadi perusahaan pembiayaan dengan area cakupan terluas dan struktur modal terkuat di Indonesia. Pada tahun yang sama pula, BFI (PT Financial Integrasi Teknologi) berhasil memperoleh izin usaha OJK untuk *platform* www.pinjammodal.com hingga tanpa batas waktu tertentu. Dibukanya akses ke *platform* tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan pengajuan pembiayaan tanpa dilimitasi oleh jarak.

Menjadi perusahaan pembiayaan tertua di Indonesia, BFI juga tetap mampu menjaga kualitas dari perusahaannya. Terbukti dengan prestasi yang diraih BFI pada *event The Best Contact Center* yang diadakan oleh Indonesia *Contact Center Association*, dimana BFI *Finance* dapat penghargaan *gold* di kategori “*The Best Quality Team – Above 100 Seats*” serta *silver* di kategori “*The Best Telesales Team*”.

Tabel 1.1 Data Peningkatan Jumlah ENR/Asset BFI

Date	Σ Active	ENR		
	Contract	OSP Amount	Growth	Run Off
Jan-21	6069	246,696,577,857.44	2.122%▲	2,686,637,046.84
Feb-21	6465	255,040,074,728.76	6.350%▲	11,814,384,204.46
Mar-21	6939	266,111,283,351.42	12.565%▲	24,996,684,998.96
Apr-21	7452	280,765,656,415.93	19.833%▲	44,459,858,266.11
May-21	7774	287,144,144,575.98	22.948%▲	53,422,137,269.85
Jun-21	8139	293,224,492,009.93	26.878%▲	63,028,660,064.41
Jul-21	8248	295,092,639,743.31	28.572%▲	67,044,508,931.82
Aug-21	8215	293,666,637,828.95	29.486%▲	66,188,597,820.25

Sep-21	8148	296,110,589,454.50	31.423%▲	71,270,718,424.09
Oct-21	8180	301,070,865,817.76	34.727%▲	80,276,328,446.39
Nov-21	8294	308,092,598,667.49	39.533%▲	92,084,285,672.14
Dec-21	8494	320,321,599,207.24	46.256%▲	112,700,242,029.08

Per-2021 peningkatan performa dari BFI Kembali dibuktikan dengan terus meningkatnya jumlah dari ENR/Asset BFI. Hal ini diimbangi dengan nilai serta jumlah kontrak yang terus meningkat di setiap *quarter* pada pelaporan BFI. Angka pertumbuhan yang terus menunjukkan bahwa performa dari BFI juga terus meningkat.

Tabel 1.2 Data Jumlah Penerimaan dari Pembayaran Piutang

Tahun	Jumlah Penerimaan dari Pembayaran Piutang
2021	16,391,349.00
2020	15,917,286.00
2019	20,435,526.00
2018	18,663,015.00

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BFI

Setiap tahunnya, BFI berhasil untuk terus meningkatkan penerimaan dari transaksi pembiayaannya. Namun pada tahun 2020, jumlah penerimaan tersebut mengalami penurunan drastis yang dimungkinkan terjadi karena pandemi Covid. Namun di tahun 2021, mulai meredanya pandemi Covid-19 juga berimbas pada berkurangnya piutang restrukturisasi BFI Finance. Per 30 September 2021, Saldo restrukturisasi pembiayaan berkurang ke 14,8% dari jumlah piutang yang diurus sejumlah Rp 2 triliun (Rilis Media-bfi.co.id).

Sistem akuntansi piutang dibuat agar merekam transaksi adanya piutang serta reduksinya piutang (Mulyadi, 2016). Datangnya piutang dari transaksi penjualan kredit serta reduksinya piutang dari transaksi penerimaan kas dari piutang. Transaksi reduksinya piutang yang muncul dari transaksi penerimaan kas dari piutang dikategorikan pada sistem akuntansi kas.

Sebagai tolak ukur, total itu turun dari angka 35,5% atau Rp 5,2 triliun dari September 2020. Berdasarkan angka piutang yang direstrukturisasi itu, 86,8% diantaranya sudah membayar cicilan secara normal lagi. Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT BFI Finance di Provinsi Lampung”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah riset ini yakni:

1. Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT BFI Finance Provinsi Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang serta rumusan masalah di atas, maka tujuan riset ini:

1. Mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT BFI Finance di Provinsi Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari dengan latar belakang serta rumusan masalah, manfaat penelitian yang diharapkan yakni:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berkontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi sekaligus bahan referensi serta pertimbangan khususnya mengenai dampak kualitas SIA bagi efektivitas pengendalian piutang sehingga dapat dijadikan bahan bacaan serta referensi penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberi pandangan bagi perusahaan mengenai pentingnya menjaga kualitas sistem informasi akuntansi serta pengoptimalisasiannya untuk memaksimalkan pengendalian piutang perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sugiarto (2009), sistem ialah suatu kumpulan prosedur yang dapat menghasilkan hasil keluaran sesuai dengan target yang diharapkan. Selain itu, sistem akan membentuk suatu rangkaian proteksi yang memiliki aspek pengendalian internal, penerapan, dan revisi sistem yang salah, analisis sistem, perancangan sistem, serta implementasi sistem yang diharapkan mampu bersaing dan digunakan sebaik mungkin.

Dengan adanya suatu sistem, diharapkan proses penyusunan laporan keuangan akan lebih mudah dan penyampaian informasi keuangan dalam akuntansi akan menjadi lebih cepat dan mudah. Sistem penyampaian informasi keuangan dalam akuntansi disebut dengan sistem informasi akuntansi.

Menurut Ariawan (2010), dalam bukunya “Sistem Informasi Manajemen”, bahwa sistem ialah gabungan dari bagian baik fisik atau non fisik yang sama-sama berasosiasi serta bekerjasama secara teratur demi meraih target khusus. Tujuan sistem ialah meraih sasaran akhir sebuah sistem.

Menurut Mulyadi (2014), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem informasi dalam mengelola perusahaan. Sistem informasi akuntansi berguna untuk memproses dan menyimpan data transaksi yang nantinya dapat menghasilkan

informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya maka perusahaan merancang sistem informasi akuntansi.

Menurut Dita (2016), SIA ialah menghimpun, olah data transaksi, memaparkan informasi keuangan ke pihak berwenang. SIA memuat bukti dokumen transaksi, alat pencatatan, laporan, serta tahapan yang dipakai perusahaan saat merekam transaksi lalu hasilnya dilaporkan. Pengembangan SIA memuat tiga fase. Pertama, memahami dokumen bukti transaksi yang dipakai perusahaan, baik total beserta nominalnya, dan data krusial lain yang berhubungan dengan transaksi perusahaan. Berikutnya, mengkategorikan serta merekam data yang ada pada catatan akuntansi. Lalu merangkum informasi akuntansi yang termuat pada catatan akuntansi jadi laporan bagi pihak terkait.

Marshal (2006) menyatakan fungsi sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem untuk mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan bisnis organisasi secara efisien dan efektif, berguna untuk pengambilan keputusan bagi manajemen, dan pengendalian internal yang cukup sebagai penjamin proteksi internal perusahaan.

Mulyadi (2014) menyatakan ada beberapa tujuan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, antara lain :

a. Untuk Menyediakan Informasi Bagi Usaha Baru

Informasi yang dibutuhkan oleh usaha baru diantaranya informasi mengenai peluang bisnis, bagaimana menghadapi pelanggan, menghadapi komplain, dan bahkan sampai dalam taktik bisnis maupun penjualan sampai dalam pengambilan keputusan dalam segala jenis bagian usaha.

- b. Untuk Memperbaiki Informasi yang Dihasilkan Dari Sistem yang Sudah Ada atau Sistem yang Lama

Pada perusahaan dibidang dagang, jasa, manufaktur sangat memerlukan pengembangan sistem akuntansi lengkap, hal ini berguna agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.

- c. Untuk Memperbaiki Sistem Pengendalian *Intern* Perusahaan Sehingga Dapat Mempermudah Menjaga Kekayaan Perusahaan

Dalam hal pengembangan sistem akuntansi selalu digunakan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan, sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.

- d. Untuk Mengurangi Biaya Kegiatan Klerikal Dalam Kegiatan Akuntansi

Dalam hal ini informasi dapat dijadikan sebagai barang ekonomi yang mempunyai banyak manfaat, karena untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya.

SIA berbasis komputer ialah proses perekaman memakai komputer. Catatan akuntansi pada sistem ini ditampilkan pada empat ragam *file* magnetis, yakni (Mardi, 2017):

- a. *File master* lazimnya memuat data akun. Buku besar umum serta pembantu ialah representasi *file master*. Nilai data pada *file master* diperbaiki dari transaksi.
- b. *File* transaksi ialah *file temporer* yang menyimpan catatan transaksi. Dimana bakal dipakai demi memperbaiki data *file master*. Representasi *file* transaksi yakni pesanan penjualan, penerimaan persediaan, serta kas.

- c. *File* referensi merapikan data standar pemrosesan transaksi. *File* referensi memuat kumpulan harga yang dipakai demi merancang faktur pembeli, kumpulan pemasok yang diotorisasi, jadwal karyawan, serta *file* kredit pembeli.
- d. *File* arsip memuat catatan transaksi lampau yang dijaga sebagai referensi. *File* arsip memuat jurnal, informasi penggajian periode lampau, kumpulan nama mantan pekerja, catatan mengenai penghapusan akun, serta buku besar periode lalu.

Akuntansi memuat beragam unsur. Keberadaan seluruh unsur amat krusial.

Berikut ialah unsur sistem informasi akuntansi:

- a. Formulir atau Dokumen

Merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang pertama, karena dalam pelaksanaan transaksi ekonomi didalam sebuah perusahaan dibutuhkan suatu bukti atau dokumen (tertulis ataupun bentuk elektronik) sumber untuk dapat diproses secara akuntansi, menjadi sebuah laporan. Contoh formulir: dapat berupa bukti dasar, seperti nota, kwitansi, bukti kas keluar, bukti kas masuk, memo, dan formulir dapat juga berupa sabagai alat bantu dalam mengerjakan proses akuntansi, seperti: kolom jurnal umum, kolom jurnal khusus, kolom buku besar dan buku besar pembantu, kolom kertas kerja, dan masih banyak lagi.

- b. Catatan atau Jurnal

Jurnal sendiri sebagai proses pencatatan. SIA berperan melancarkan posting ke buku besar utamanya buku besar transaksi dicatat dahulu kedalam jurnal. Pada SIA manual transaksi yang kerap terjadi bisa disiapkan jurnal khusus. Sebab saat perancangan jurnal lebih baik tiap transaksi serupa ada jurnal tersendiri, maka jurnal khusus jumlahnya tergantung perusahaan. Sedangkan pada SIA berbasis

komputer jurnal khusus serta buku besar pembantu dapat berbentuk modul, akhirnya muncul modul piutang usaha, hutang usaha, serta lainnya. Tiap modul bisa terhubung dengan general buku besar atau terpisah.

c. Pembukuan

Pembukuan ialah teknik *posting* pada buku besar. Buku besar memuat buku besar serta pembantu. Sebab buku besar pembantu kerap dibikin dalam lembar terpisah maka disebut kartu pembantu. Buku besar ialah gabungan dari akun. Buku besar ialah gabungan akun umum serta buku besar pembantu ialah gabungan akun pembantu.

d. Laporan

Laporan ialah luaran SIA. Saat pengerjaan laporan keuangan, data memuat golongan jurnal di akun buku besar yang dikerjakan pada lembar kerja yang disamakan layaknya ayat jurnal penyesuaian, ditemukan neraca saldo pasca disamakan akhirnya didapat laporan laba rugi serta neraca. SIA yang baik mesti bisa melahirkan laporan yang memuat informasi yang dipakai oleh pihak terkait.

Saat memahami krusialnya kualitas informasi itu, perusahaan pula perlu mengerti cara penyajian laporannya. Berikut ialah jenis karakteristik kualitas informasi akuntansi (Romney, Marshal, & Steinbart, 2006):

a. Relevan

Ada dua unsur yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yaitu *predictive value* dan *confirmatory value*. Dari keduanya maka akan membantu tim dalam mengambil keputusan. Pertama, mampu memprediksi apakah nilai perusahaan berjalan stagnan, naik atau turun. Kedua, sebagai dasar pengambilan keputusan. Namun, sebenarnya ada unsur lain yang tidak kalah penting yaitu

memberikan informasi yang positif berdasarkan periode lalu. Hal ini dapat menjadi acuan bagaimana pengelolaan keuangan periode selanjutnya.

b. Teruji

Akurasi informasi mesti dites benar tidaknya. Maka, komponen informasi yang mestinya layak dites ialah lengkap, akurat, netral, serta benar. Saat informasi itu sudah dites maka perusahaan mudah mengembangkan sumber daya.

c. Verifikasi

Verifikasi jadi krusial demi menetapkan layak tidaknya suatu informasi disebar. Contoh laporan keuangan, butuh diperiksa bagaimana angka yang diperlihatkan sama atau tidak. Sebab bakal berdampak pada mutu informasi akuntansi. Verifikasi dilakukan karyawan perusahaan. Bila sudah diverifikasi serta dapat diandalkan, maknanya perusahaan amanah serta bertanggung jawab.

d. Tepat Waktu

Laporan yang baik ialah laporan yang rampung. Ada alasan kenapa laporan mesti tepat waktu. Pertama, bila laporan rampung tepat waktu, perusahaan gampang ambil keputusan. Kedua, era berkembang cepat, begitu juga informasi. Agar bisa mengejar, laporan mesti selesai tepat waktu.

e. Mudah Dipahami

Jika suatu laporan sukar dipahami maka informasi sukar tersampaikan. Oleh sebab itu, informasi pada laporan mesti sederhana, tapi detail demi menjaga kualitas informasi itu. Selain itu mesti melihat laporan sebelumnya sehingga tidak mengulang kesalahan yang sama.

f. Netral

Aspek ini merupakan aspek krusial pada karakteristik mutu informasi akuntansi. Suatu laporan tidak boleh memihak suatu pihak. Bila tidak netral bakal hancur kredibilitas perusahaan. Sebab, perusahaan bakal dinilai menguntungkan suatu pihak sehingga jadi bumerang bagi perusahaan

2.1.2 Pengendalian Piutang

Proses pengendalian piutang kuat kaitannya dengan pengendalian penerimaan kas pihak satu serta lainnya. Piutang ialah mata rantai dua-duanya. Dilihat dari pendekatan manajemen preventif, ada tiga aspek kontrol yang lazim sebagai tindakan demi pengendalian piutang terwujud. Menurut Holisoh *et al.* (2020) terjemahan dari Wilkinson menjabarkan ketiganya yakni:

a. Pembagian Kredit Dagang

Kebijakan kredit serta kualifikasi penjualan wajib tak menahan penjualan ke pembeli dengan kondisi keuangannya sehat, serta tak boleh memicu kerugian besar akibat piutang sanksi berlebih.

b. Penagihan

Jika sudah diberi kredit, mesti membayar sesuai dengan kualifikasi penjualan dengan durasi wajar.

c. Keputusan serta Pengadaan Pengendalian *Intern* yang Memadai

Kendati tahap pemberian kredit serta penagihan sudah diadministrasikan dengan baik, tak memastikan pengendalian piutang, yakni tidak bisa dipastikan seluruh penyerahan difaktur sebagaimana mestinya ke pelanggan. Selain itu, transaksi betul-betul masuk ke rekening perusahaan. Sehingga mesti dibutuhkan sistem pengendalian yang layak.

Piutang tak tertagih ialah kerugian pemasukan yang membutuhkan ayat pencatatan yang jitu saat memperkirakan pengurangan pada prediksi harta piutang serta berhubungan dengan laba beserta ekuitas pemegang saham. Lazimnya, sebuah piutang ditandai sebagai piutang tak tertagih jika jauh dari jatuh tempo. Piutang yang sudah dijadikan piutang tak tertagih jadi sebuah kerugian yang mesti dikategorikan beban yakni beban piutang tak tertagih di laporan laba rugi. Hal ini mesti direkam dengan akurat serta teliti sebab berkaitan langsung dengan laporan keuangan (Kasmir, 2015).

Penjualan kredit bakal bisa menguntungkan serta merugikan. Orang yang tak bisa bayar saat itu juga bakal membeli serta kredit. Penerimaan serta laba perusahaan bakal naik sebab penjualan melonjak, tapi kerugian perusahaan naik pula sebab naiknya total piutang yang tak bisa ditagih. Informasi akuntansi jadi bagian asas pengendalian saat pengelolaan serta menolong manajemen mendapat informasi terstruktur sehingga penjualan efektif.

Maksud penetapan kolektibilitas piutang ialah demi melihat mutu piutang sehingga bank bisa melakukan proyeksi dini risiko kredit sebab bisa berdampak pada usaha bank. Dan juga, penentuan kolektibilitas piutang dipakai demi menentukan kadar persediaan potensi kerugian karena kredit bermasalah. Penentuan mutu kredit sesuai ketentuan Bank Indonesia, yakni PBI No.14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum serta SE BI No.7/3/DPN tanggal 31 Januari 2005 mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Mutu piutang bisa dilihat dari tiga standar: (a) Prospek Usaha (b) Kinerja Debitur (c) Kemampuan Membayar”. Dari indikator itu, mutu kredit dikategorikan “Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, serta Macet”.

Penentuan kualitas kredit itu memperhitungkan segi materialitas serta signifikansi dari aspek penilaian komponen, beserta relevansi karakteristik debitur.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ialah beberapa riset terdahulu yang sudah dikerjakan peneliti sebelumnya:

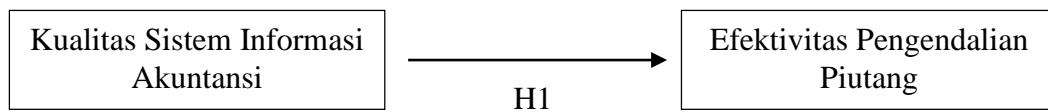
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Telah Dilaksanakan Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Abdul Halid (2017)	Analisis Pengelolaan Piutang Usaha dalam Menunjang Efektivitas Internal Audit Pada CV. CITRA MANDIRI MAKASSAR	SiA penjualan dengan efektivitas pengendalian piutang berdampak positif serta berarti, dimana makin baik SiA penjualan bakal bikin efektivitas pengendalian piutang makin meningkat.
2	Moch Nurdin Ismail dan Dudi Pratomo (2012)	Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. INTI (PERSERO) Bandung.	Aplikasi SiA penjualan punya dampak berarti bagi efektivitas pengendalian internal penjualan.
3	Itsna Muflikhah (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Eastern Pearl Flour Mills.	SiA penjualan kredit berdampak positif serta berarti bagi efektivitas pengendalian piutang di PT. Eastern Pearl Flour Mills.
4	Mailani (2012)	Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi Penjualan Kredit terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang PT. Sugih Perdana Wisesa Palembang.	SiA penjualan kredit tidak berdampak berarti bagi efektivitas pengendalian piutang.

Tabel 2.2 Hasil Penelitian yang Telah Dilaksanakan Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
5	Nugroho Fitriantoro (2018)	Analisis Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Secara simultan SIA serta pengendalian internal keduanya berdampak berarti bagi efektivitas pengendalian piutang tak tertagih.

2.3 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.3.2 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang

Kualitas SIA penjualan punya kaitan erat dengan efektivitas pengendalian piutang. Kualitas SIA ialah kerangka kerja yang mesti dikomunikasikan antar sumber daya perusahaan. Salah satu sumber daya yakni penjualan kredit akhirnya butuh pengendalian efektivitas operasional perusahaan. Sebab jika terlalu banyak piutang kemungkinan tidak tertagih makin besar.

Kaitan antara kualitas SIA dalam rangka kontrol piutang diungkapkan oleh Holisoh *et al.* (2020) :

“Ada hubungan yang saling menunjang antara kualitas sistem informasi akuntansi penjualan dengan pengendalian piutang. Dapat dikatakan kedua alat tersebut harus berjalan bersama-sama dalam suatu perusahaan. Kualitas sistem informasi akuntansi yang berlaku berisi berbagai metode dan prosedur, harus mendukung terciptanya kegiatan struktur pengendalian piutang dipihak lain. Struktur pengendalian piutang yang dijalankan harus ditunjang dengan kualitas sistem informasi yang baik”.

Penelitian serupa sebelumnya telah dikerjakan beberapa peneliti lain. Diantaranya hasil penelitian itu ialah Abdjul (2012) berjudul “Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang PT. Hajrat Abadi Provinsi Gorontalo”. Moch Nurdin Ismail serta Dudi Pratomo (2012) berjudul “Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. INTI (PERSERO) Bandung”. Itsna Muflikhah (2018) berjudul “Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Eastern Pearl Flour Mills”. Nugroho Fitriantoro (2018) berjudul “Analisis Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk”. Mailani (2014) berjudul “Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi Penjualan Kredit terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang PT. Sugih Perdana Wisesa Palembang” yang kesemua penelitian tersebut mendukung literatur diatas.

Dari literatur diatas maka hipotesis dari penelitian ini yakni:

H1 : Terdapat pengaruh antara kualitas sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian piutang secara positif.

III.METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Pada penelitian kuantitatif, populasi dimaknai sebuah area penyamarataan dimana memuat obyek atau subyek yang punya karakteristik khusus yang diputuskan peneliti agar dipelajari lalu ditarik garis besarnya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini ialah *Supervisor* serta Tim Penagihan PT BFI Finance di Lampung. Sampel adalah bagian dari populasi (Sugiyono, 2016). Teknik sampling penelitian ialah *Purposive Sampling*. Sugiyono (2016), *purposive sampling* ialah teknik sampling dengan penilaian khusus. Kriteria sampel penelitian ini yakni:

- a. *Supervisor* dan tim penagihan tingkat menengah serta tingkat bawah PT BFI Finance di Provinsi Lampung.
- b. *Supervisor* dan tim penagihan yang sudah bekerja 1 tahun di perusahaan pembiayaan PT BFI Finance di Provinsi Lampung.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data riset ini ialah data primer serta cara penghimpunan data yakni penyebaran kuesioner. Kuesioner ialah cara penghimpunan data dengan melampirkan susunan pertanyaan ke partisipan agar dijawab lewat angket

(Sunyoto, 2016). Kuesioner diberikan langsung ke partisipan atau minta tolong salah satu karyawan agar mengatur kuesioner itu.

3.3 Operasional Variabel

Berikut tabel operasional variabel pada riset ini yakni:

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Variabel Kualitas Sistem Informasi	1. Sumber Daya Manusia	1. Praktik serta Kebijakan Manajemen pada penjualan kredit.	Manajemen melakukan review terkait <i>history</i> pinjaman sebelum menyetujui pinjaman
			Manajemen menerapkan pemberlakuan sanksi atas keterlambatan pembayaran penjualan kredit
		2. Integritas serta Nilai Etik.	Proses penjualan dan pemberian produk kredit dianalisis oleh SDM yang telah melakukan analisa kredit
			Proses pemberlakuan saksi oleh Perusahaan tetap menjunjung nilai Etik dan tidak menggunakan kekerasan
		3. Gaya Manajemen serta Gaya Operasi saat menjalani kegiatan sesuai SOP.	Manajemen memastikan dan melakukan kontrol atas pinjaman yang disetujui
			Manajemen memiliki kebijakan-kebijakan khusus atas piutang tak tertagih
Sumber: Susanto (2013)			

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Lanjutan)

	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
		4. Komitmen pada kompetensi karyawan.	Manajemen memberikan <i>reward</i> atas karyawan yang berhasil memperoleh KPI tinggi
			Perusahaan mewajibkan karyawan memahami prosedur SIA
	2. Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activity</i>)	1. Kontrol sistem teknologi informasi serta komunikasi.	Manajemen memastikan sistem informasi dan pendataan terus <i>update</i> termasuk data dari debitor
			Secara periodik dilakukan pemeriksaan terhadap keandalan sistem
		2. <i>Review</i> beserta kontrol pada kinerja serta rekonsiliasi akun keuangan perusahaan.	Manajemen melakukan proses audit atas hasil rekonsiliasi akun keuangan perusahaan
			Manajemen menggunakan jasa konsultan untuk melihat tingkat kesehatan pelaporan keuangan dari hasil rekonsiliasi
		3. Penerapan sistem otorisasi	Manajemen menerapkan pembatasan otorisasi atas akses terkait data-data keuangan
			Manajemen mewajibkan setiap penginputan transaksi perlu melalui <i>approval</i>

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Lanjutan)

	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
		4. Pemisahan tugas antar divisi.	Manajemen menerapkan pemisahan tanggung jawab, baik dari tim <i>sales</i> , kolektor, dan juga tim <i>finance</i>
			Manajemen tidak mengizinkan adanya pemindahan pos atau <i>jobdesc</i> untuk mencegah terjadinya <i>fraud</i>
		5. Wewenang / Tugas tidak ganda.	Manajemen memastikan baik dari tim <i>sales</i> , kolektor, dan juga tim <i>finance</i> tidak ada yang memiliki wewenang ganda
			Manajemen memastikan antara karyawan tidak memiliki hubungan personal seperti pernikahan atau keluarga dari divisi yang berbeda
	3. Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	1. Intelegensi <i>review competitor</i> .	Manajemen terus melakukan peninjauan terkait <i>debt-ratio</i> yang dimiliki para kompetitor
			Informasi yang didapat dari penjualan dirasa cukup mendukung saat pengambilan keputusan

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Lanjutan)

	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
		2. Pengolahan data akuntansi begitu pula yang memakai alat elektronik (seperti komputer serta <i>electronic data interchange</i>).	<p>Manajemen memastikan baik dari tim <i>sales</i>, kolektor, dan juga tim <i>finance</i> melakukan seluruh penginputan aktivitas secara <i>paperless</i></p> <p>Dalam pemrosesan data perusahaan telah menyiapkan format atau formulir, sehingga operator hanya mengisi data sesuai format</p>
		3. Informasi ter- <i>update</i> .	<p>Manajemen memastikan <i>software</i> pengelolaan data mampu beroperasi <i>real-time</i></p> <p>Setiap debitor memiliki riwayat transaksi terurut dengan nomor transaksi untuk mempermudah akses</p>
		4. Pencatatan yang tepat dan akurat.	<p>Manajemen memastikan <i>software</i> pengelolaan data mampu menunjukkan data akurat dan minim <i>bugs</i></p> <p>Tiap transaksi yang terjadi dicatat serta diikuti bukti-bukti transaksi</p>

Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel Efektivitas Pengendalian Piutang

	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	
Variabel Efektivitas Pengendalian Piutang	Penyediaan Data yang Dapat Dipercaya	1. Pencatatan Transaksi Piutang dengan Kelengkapan Dokumen	Tim <i>sales</i> memastikan data peminjam yang diinput merupakan data yang lengkap dan akurat	
			Manajemen memastikan untuk data <i>debtor</i> yang tidak lengkap akan masuk ke proses <i>on-hold</i> dan tidak langsung ditolak	
		2. Pencatatan Transaksi secara akuntansi dengan sistem periodik	Tim <i>finance</i> memastikan data pinjaman yang dapat diakses oleh <i>user</i> merupakan data yang lengkap dan akurat	
			Manajemen memastikan data yang dilaporkan ke publik adalah data <i>real time</i>	
	Sumber: Halid (2017)	Perlindungan Harta serta Catatan Perusahaan	1. Pemeriksaan Catatan Secara Periodik	Manajemen dan Tim <i>finance</i> memberlakukan proses audit untuk memastikan data peminjam dan pinjaman merupakan data yang <i>update</i> dari waktu ke waktu
				Alat-alat yang dipakai perusahaan yang berkaitan dengan SIA bisa disebut efektif demi menjaga aset perusahaan

Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel Efektivitas Pengendalian Piutang (Lanjutan)

	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
		2. Adanya Petugas Khusus yang Memiliki Otoritas dalam Pengawasan serta Penyimpanan Daftar Piutang	Daftar Piutang tidak disimpan di server lokal kantor dan hanya bisa diakses oleh beberapa <i>user</i> saja Daftar Piutang bersifat rahasia dan membutuhkan <i>approval</i> manajemen untuk bisa mengaksesnya
	Efektivitas dan Efisiensi Perusahaan	1. Pemrosesan Data Secara Komputerisasi	Setiap data diinput secara <i>paperless</i>
Pengajuan pinjaman debitur dilakukan secara <i>online</i>			
2. Control Manajemen terhadap Pengkolektifan Data		Manajemen secara waktu ke waktu melakukan peninjauan terhadap data debitur yang disetorkan oleh tim <i>sales</i>	
		Manajemen secara waktu ke waktu melakukan peninjauan atas Daftar Piutang	

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dikerjakan demi mendeskripsikan kadar keandalan serta kesahihan alat ukur (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Kuesioner disebut valid jika pertanyaannya bisa mengutarakan sesuatu yang bakal diukur. Uji validitas disebut terpenuhi jika nilai r total $>$ nilai r tabel pada *Corrected Item-Total correlation*. Bila

lebih dari r tabel lalu variabelnya bisa disebut valid. Penelitian ini memakai metode *bivariate pearson* atau metode korelasi *product moment pearson*.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai demi menetapkan kadar konsistensi hasil ukur jika dites lebih dari sekali dengan gejala serta alat ukur yang serupa. Instrumen disebut reliabel bila jawaban partisipan selalu sama serta stabil (Ghozali, 2018).

Uji Reliabilitas dapat ditinjau dari hasil output SPSS di nilai *Cronbach Alpha*. Klasifikasi dari realibilitas adalah yakni:

Tabel 3.3 Tabel Klasifikasi Reliabilitas

Nilai Cronbach Alpha	Hasil
0 – 0,20	Reliabilitas Rendah
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
$\geq 0,80$	Sangat Reliabel

3.4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah anggota statistika yang mempelajari cara pengumpulan serta penyajian data sehingga gampang dimengerti. Statistik deskriptif cuma berkaitan dengan hal menjabarkan sebuah data atau keadaan. Ragam deskriptif statistik yakni rerata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis serta *skewness* (Ghozali, 2018).

3.5 Uji Analisis Data

3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ialah suatu model yang mana variabel dependen terikat pada dua variabel independen atau lebih. Pada analisis regresi, selain menghitung intensitas korelasi antar dua variabel atau lebih, memperlihatkan pula arah relasi

antar variabel (Ghozali, 2018). Metode analisis data riset ini yakni analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yakni sebuah analisis yang dipakai demi menghitung kadar relasi dua variabel atau lebih.

Model persamaan regresi linier berganda di riset ini yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Dimana :

Y = Efektivitas Pengendalian Piutang

A = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Kualitas SIA

e = Error

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Regresi Parsial (Uji T)

Maksud uji regresi parsial yakni meninjau ada tidaknya dampak variabel independen bagi variabel dependen, serta satu atau lebih variabel lain terkontrol. Demi analisis hipotesis diterima atau ditolak, maka bisa ditinjau nilai F probabilitasnya. Kriterianya yakni:

- a. Ditolak (H₀) bila nilai probabilitas \leq probabilitas yang diputuskan sejumlah 0.05 (Sig. \leq α 0.05).
- b. Diterima (H_a) bila nilai probabilitas $>$ taraf signifikan sejumlah 0.05 (Sig. $>$ α 0.05).

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari riset ini, peneliti bisa menyimpulkan bahwa:

- a. Kualitas sistem informasi akuntansi berdampak positif serta berarti bagi efektivitas pengendalian piutang.

5.2 Implikasi

Implikasi merupakan sebuah akibat langsung dari hasil penemuan sebuah penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengkaji mengenai dampak dari kualitas SIA bagi efektivitas pengendalian piutang. Dari penelitian yang sudah dikerjakan, kesimpulan yang ditarik tentu memiliki implikasi baik dalam pengendalian perusahaan, maupun penelitian terkait dimasa depan. Dalam hal ini implikasi penelitian yakni :

- a. Dari pada hasil penelitian di atas bahwa kualitas SIA memberi peran yang amat berarti bagi efektivitas pengendalian piutang. Karena itu perlu dilakukan usaha mempertahankan dan meningkatkan penggunaan dari sistem informasi akuntansi yang efisien serta efektif. Dengan penggunaan sistem yang lebih bermanfaat tentunya akan memotivasi karyawan agar bekerja lebih baik lagi. Sistem yang efisien juga akan memudahkan proses pengendalian yang dilakukan oleh manajemen sehingga *output*-nya adalah efektivitas dari

pengendalian angka piutang. Implikasi dalam penelitian ini tidak hanya bisa diaplikasikan pada BFI saja, namun juga pada seluruh perusahaan pembiayaan lainnya. Piutang merupakan unsur bisnis utama dalam perusahaan pembiayaan, dan untuk itu penting untuk mengendalikan efektivitas dari kolektabilitasnya. Berikut ialah usaha yang bisa dilakukan:

- a) Manajemen perusahaan mesti menyetarakan SOP penggunaan sistem informasi akuntansi secara paralel pada semua user agar seluruh data dan informasi dapat diakses secara *real time* dan pengendalian atas informasi penting juga dapat dilakukan secara efisien.
- b) Untuk bisa mempertahankan kualitas yang sudah dimiliki maka perusahaan mesti terus berproses dengan terus melakukan evaluasi dari penggunaan sistem yang dimiliki, apakah sistem tersebut masih *reliable* dan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan atau tidak.

5.3 Saran

Sesuai simpulan yang telah disampaikan dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

- a. Saran praktis untuk perusahaan, dengan memperhatikan hasil dari penelitian, sistem informasi akuntansi yang efisien dan efektif terbukti mampu memberikan efek yang positif terhadap efektivitas pengendalian piutang. Karenanya penting bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan pemilihan sistem yang digunakan agar bisa menunjang kinerja karyawan bukannya menghambat proses kerja mereka.

- b. Saran teoritis untuk peneliti lebih lanjut, penelitian ini masih memiliki beragam keterbatasan baik dari unsur pengujian seperti *sample* dan metode, serta dari unsur hasil. Penelitian selanjutnya bisa mencoba melakukan pengujian dengan variable berbeda yang memang sebelumnya diketahui tidak memiliki dampak dan melakukan pengujian kembali, sebab penelitian kali ini bersifat sebagai penelitian untuk memverifikasi penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halid. (2017). Analisis Pengelolaan Piutang Usaha dalam Menunjang Efektivitas Internal Audit Pada CV. Citra Mandiri Makassar
- Ali Nurdin Siregar. (2016). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Perusahaan Metro Padangsidempuan Tahun Anggaran 2014. *Jurnal Ilmu Pengetahuan* Vol 1 Desember 2016 Hal. 2.
- Alvin, A. Arens. (2007). Auditing dan Pelayanan Verifikasi Jilid 1 : Pendekatan Terpadu, dialih bahasakan oleh Tim Dejacarta, Edisi 9. *Indeks : Jakarta*.
- Andreas. (2006). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Penurunan Tingkat Piutang Tak Tertagih. *Skripsi*
- Ariawan. (2010). *Sistem Informasi Manajemen*. Fekon UNISAN.
- Aryanto, Mahatmyo. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*, Deepublish. Yogyakarta
- Azhar, Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Edisi Perdana Lingga Jaya. Bandung
- BFI Finance. (2020). *Rilis Media*. www.bfi.co.id. Diakses pada November 2022, dari https://www.bfi.co.id/pdf/pdf_terbaru/10.%20Siaran%20Pers/Indonesia/PENERBITAN%20OBLIGASI.pdf
- BFI Finance. (n.d.). *Corporate History*. www.bfi.co.id. Diakses pada November 2022, dari <https://www.bfi.co.id/en/corporate/About-Us/Brief-History-of-The-Company?t=0>
- Christian, Victoria. (2015). Analisis Pengendalian Interna Piutang Usaha Pada Developer Grand Kawanua International City. *Jurnal EMBA*, Vol. 3 No.1 Maret 2015, Hal. 286-296
- Dita, M. . (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Fadillah, Nisa Nur. (2017). Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Survey pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharaja Kabupaten Bandung). Bandung. Universitas Pasundan.

- Fitriantoro, Nugroho. (2018). *Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun.*
- Holisoh, S., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang. *Jurnal Edukasi* Vol. 8 No. 2.
- Kasmir. (2015). Faktor-Faktor Mempengaruhi Penyebab Piutang Tak Tertagih Pada Koperasi Baitul Malwat Tamwil Palembang. *Jurnal Nasional.*
- Kendall, E. K., & E. J. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem. Indeks.
- Mardi. (2017). Sistem Informasi Akuntansi. Ghalia Indonesia.
- Maulana, Robi. (2016). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Kolektibilitas Piutang Tak Tertagih Pada PT Colombus Showroom Majalengka. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi* Vol. 3. ISSN: 2356-3293
- Moermahadi Soerja Djanegara dan Livia Ivonia. (2006). Evaluasi Pengendalian Intern Penjualan Kredit Dalam Meningkatkan Kolektibilitas Piutang pada PT Austindo Nusantara Jaya Finance. *Jurnal Umum*
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi: Sistem Penerimaan Kas, Edisi Empat. Jakarta
- Rahmawati, Suci. (2015). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Permata Finance Samarinda. *Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.* Kalimantan Timur
- Romney, Marshall B., & Paul John Steinbart. (2006). *Accounting Information System.* Yogyakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. (2004). Mengatasi Berbagai Masalah dengan SPSS Versi 12. Jakarta, PT. Elex Media Komputindo
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods For Business*, Edisi 4, Buku 2. Jakarta, Salemba Empat
- Siregar, S., & Nurlaila. (2016). Akuntansi Syariah. Madenatera.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Bisnis. Bandung : CV. Alfabeta
- Sunyoto, D. (2016). Metodologi Penelitian Akuntansi. PT Refika Aditama.